

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan tingkat perekonomian Indonesia sejak awal orde baru selalu diikuti dengan peningkatan jumlah penduduk khususnya di daerah perkotaan. Peningkatan jumlah penduduk menimbulkan beberapa masalah diantaranya tingginya tingkat pengangguran, kepadatan hunian, penyerobotan tanah, pembangunan rumah liar, perumahan yang kurang memadai, kriminalitas, dan lain-lain. Akan tetapi memunculkan pertumbuhan ekonomi yang harmonis dan saling menguntungkan di kota. Kegiatan ekonomi tersebut seperti : kegiatan bidang industry, transportasi, perdagangan, badan keuangan, pemerintahan, dan lain-lain. Di kota-kota Negara berkembang mencapai 4-7%, tidak diimbangi dengan perkembangan kegiatan ekonomi di kota. Perkembangan kegiatan ekonomi tersebut dilihat dari tingkat perkembangan penduduk. pada tahun 2000 tingkat urbanisasi mencapai 42,6%. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan prosentase penduduk perkotaan yang meningkat dari 22% pada tahun 1969 menjadi 49% tahun 2010 (Soma, 2008 dalam Haris dan Ernawati 2013).

Dampak dari pertambahan penduduk yang demikian besar tersebut adalah meningkatnya kebutuhan sarana dan prasarana kota. Salah satu sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat perkotaan adalah pendidikan tinggi (Haris dan Ernawati, 2013). Kehadiran sebuah perguruan tinggi di sebuah kawasan selalu mempunyai pengaruh yang cukup berarti terhadap perkembangan sebuah kota, baik secara fisik maupun non fisik. Dampak pada kota secara non fisik adalah berkembangnya perekonomian khususnya harga lahan/perumahan, perkembangan lapangan pekerjaan, sosial (kelompok-kelompok perumahan permanen berganti fungsi menjadi pemondokan sementara), jumlah penduduk kelas menengah dan budaya (selera yang seragam serta penyediaan layanan). Dampak secara fisik adalah perubahan fungsi bangunan dan kawasan terbangun (Allison, 2006 dalam Haris dan Ernawati, 2013). Dampak fisik dan non fisik tersebut salah satunya diakibatkan oleh migran dari berbagai nusantara yang semakin bertambah sehingga semakin padatnya bangunan terutama permukiman yang diakibatkan oleh masyarakat pelaku usaha baik penduduk asli maupun pendatang serta mahasiswa sebagai suatu hak menuntut ilmu dengan segala kebutuhannya sehingga perkembangan sektor ekonomi seperti perdagangan dan jasa yang semakin hari semakin menjamur.

Perkembangan jumlah penduduk dalam suatu wilayah perkotaan sering diikuti oleh adanya peningkatan kebutuhan akan ruang. Kota sebagai perwujudan geografis selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Dua faktor utama yang sangat berperan adalah faktor penduduk (demografis) dan aspek-aspek kependudukan (Yunus, 1987). Faktor-faktor kependudukan salah satunya adalah disebabkan oleh adanya perguruan tinggi yang semakin mendorong adanya aspek ekonomi yang dimana ketika terjadi pertambahan penduduk di suatu wilayah atau Perkotaan dan atau kota akan menyebabkan terjadinya perubahan ekonomi yang pesat untuk memenuhi kebutuhan kota tersebut. Kehadiran sebuah perguruan tinggi di sebuah kawasan selalu mempunyai pengaruh yang cukup berarti terhadap perkembangan sebuah kota. Perguruan tinggi sering didefinisikan sebagai mesin pembangunan ekonomi. Perguruan tinggi merupakan suatu bisnis yang menguntungkan bagi pemerintah setempat. Dengan adanya perguruan tinggi, suatu kota dapat menarik minat mahasiswa untuk datang dan pada akhirnya mendatangkan pendapatan bagi kota tersebut (Ningsih, 2017).

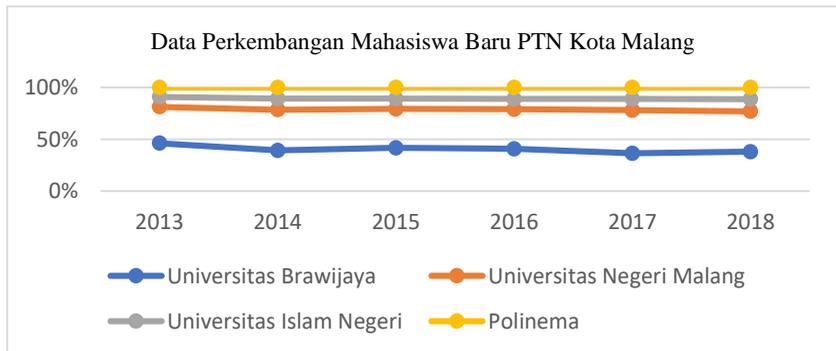
Ada *multiplier effect* dari perguruan tinggi terhadap kawasan sekitar, disamping peluang bisnis yang menguntungkan juga prestise yang didapatkan jika memiliki pendidikan tinggi yang berkualitas (prestise) (Bromley, 2006 dalam Haris dan Ernawati, 2015). Keberadaan perguruan tinggi memberi pengaruh juga pada kawasan sekitarnya khususnya kawasan yang berbatasan langsung dengan kampus perguruan tinggi tersebut. Hal ini akan memberi dampak peningkatan kepadatan bangunan dan jumlah penduduk. Perubahan ini akan mempengaruhi pola penggunaan lahan dan fungsi rumah sebagai kegiatan sosial. Antara lain terjadi alih fungsi rumah tinggal menjadi rumah dengan kegiatan ekonomi (sewa/kontrak kamar) serta perubahan/penambahan ruang dan bangunan guna menambah kapasitas (Riyanto, 2002).

Kota Malang pada tahun 1914-1929 memiliki 8 (delapan) tahapan perencanaan kota yang pasti. Masing-masing tahapan tersebut dinamakan sebagai Bouwplan I-VIII yang bertujuan untuk perluasan Kota Malang secara fisik. Tujuan utama dari perluasan ini adalah pengendalian penduduk kota akibat dari pertambahan penduduk serta kemajuan ekonomi yang sangat pesat dari masa ke masa (Handinoto, 1996:9). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Handinoto pada tahun 1996:9 di atas menjelaskan bahwa Bouwplan I-VIII menghasilkan penataan kota yang sangat baik dalam ciri fisik maupun fungsinya. Bagian utara Kota Malang adalah kompleks pemerintahan seperti kantor pengadilan negeri, kantor polisi, dan kantor pelayanan lainnya. Bagian timur adalah kompleks militer dimana terdapat pemukiman Ksatrian dan tangsi-tangsi militer Belanda. Bagian barat adalah kompleks olahraga yaitu stadion, lapangan untuk permainan bola, dan kolam renang. Bagian selatan adalah kompleks kegiatan ekonomi penduduk seperti Pasar Pecinan, Pasar Burung dan Pasar Kebalen. Setelah itu dalam PERDA

Kota Malang no 4 tahun 2011 tentang RTRW tahun 2010-2030 dijelaskan bahwa tujuan Kota Malang mewujudkan Kota Malang sebagai kota pendidikan yang berkualitas dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang didukung sektor penunjang pariwisata serta sektor industri, perdagangan dan jasa agar tercipta kota yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan.

Kota Malang memiliki berbagai macam jenis pendidikan yang ternama salah satunya adalah perguruan tinggi, dimana perguruan tinggi dibagi atas dua yaitu perguruan tinggi negeri dan swasta untuk jumlah perguruan tinggi yang terbanyak adalah perguruan tinggi swasta namun yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah perguruan tinggi di negeri di Kota Malang yang berlokasi di Kecamatan Lowokwaru menjadi pusat perhatian semua orang karena adanya perguruan tinggi negeri yang berkualitas, menjadi tujuan utama mahasiswa datang ke kota malang sehingga perguruan tinggi swasta menjadi alterlatif ketika tidak lulus tes di perguruan tinggi negeri sesuai dengan data yang diperoleh dari website masing-masing PTN dari RISETDIKTI masing-masing perkembangan mahasiswa di Kota Malang mengalami kenaikan dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 1. 1 Perkembangan Mahasiswa PTN di Kota Malang



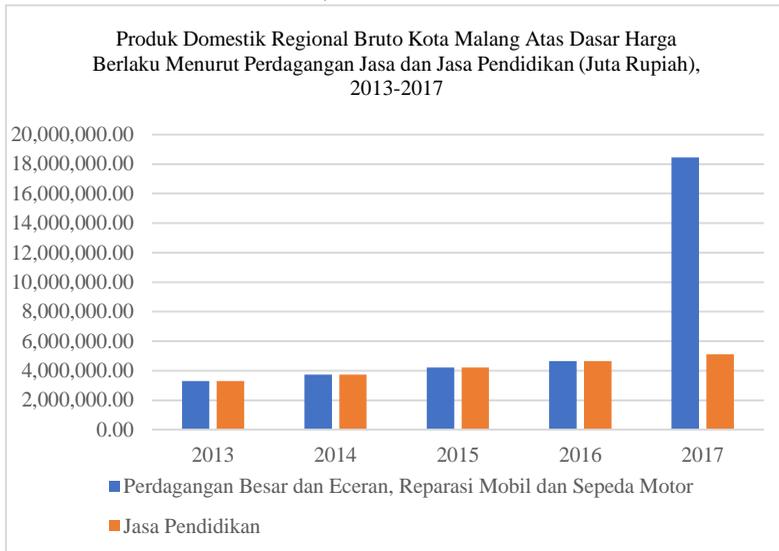
Sumber : <https://forlab.ristekdikti.go.id>

Berdasarkan data tersebut di atas maka rata-rata pertumbuhan mahasiswa semakin meningkat setiap tahun Universitas menambah mahasiswa mencapai ribuan mahasiswa dan kebanyakan mahasiswa pendatang dari luar Kota Malang. Universitas brawijaya pada beberapa tahun terakhir mengalami penurunan kuota penerimaan mahasiswa baru karena jumlah mahasiswa yang semakin padat, Universitas Negeri Malang untuk peminatnya setiap tahun mencapai 43.591 orang dari tiga jalur seleksi masuk perguruan tinggi negeri yaitu SNPTN, SBNPTN dan jalur mandiri,

universitas islam negeri malang setiap tahun mahasiswa baru mencapai 3.434 orang untuk Polinema terdapat lima jalur pendaftaran dengan peminat 42.545 mahasiswa dan yang diterima setiap tahun 3000an orang.

Data tersebut adalah fakta masuk perguruan tinggi di Kota Malang, selain itu perguruan tinggi negeri di Kota Malang memiliki lokasi yang strategis berada di tengah kota di antaranya, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Islam Malang, Universitas Brawijaya Malang, dan Politeknik Negeri Malang. Lokasi pendidikan kampus perguruan tinggi negeri ini selain strategis juga menjadi sumber multiplier effect/effect pengganda karena berada di tengah kota malang dan berpusat di Kecamatan Lowokwaru sehingga menimbulkan adanya kegiatan atau aktivitas di sekitarnya seperti kegiatan ekonomi pergagangan dan jasa (jasa kos-kosan/kontrak, jajanan kecil seperti PKL, rumah makan, jasa laundry, bengkel, swalayan, mall, kios-kios kecil, dan ruko-ruko penyedia kebutuhan sehari-hari) yang semakin hari semakin berkembang. Dilihat dari hasil kontribusi terhadap ekonomi di Kota Malang sector pendidikan sebagai fungsi dasar terhadap perekonomian didapatkan hasil bahwa sector perdagangan menempati urutan yang pertama lalu diikuti jasa-jasa, Kegiatan fungsi dasar atau primer ini merupakan kegiatan yang mempunyai *multiplier effect/* efek penganda, yakni mampu menggerakkan dan menumbuhkan kegiatan-kegiatan lain sebagai pengaruh dari kegiatan utama tersebut (Soseco,2018). Untuk mengetahui kontribusi sector jasa terhadap kota malang selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut 1.2

Grafik 1. 2 PDRB Kota Malang Berdasarkan Sektor Perdagangan dan Jasa, dan Jasa Pendidikan



Sumber : BPS Kota Malang Tahun 2013-2017

Sebuah Perguruan Tinggi misalnya juga merupakan kegiatan fungsi dasar yang dalam operasionalnya mampu membangkitkan aktivitas-aktivitas kegiatan ekonomi sekitar, misalnya jika dilihat dari sisi perdagangan toko-toko buku, rumah makan dan warung dan jika dilihat dari sisi jasa rumah kos, kontrakan, laundry, jasa fotocopy dan penjilidan yang berhubungan dengan kampus. Semakin lama kegiatan ekonomi tersebut akan semakin tumbuh dan berkembang dengan pesat serta menimbulkan *multiplier effect*/effect pengganda. Oleh karenanya harus ada perencanaan yang matang terhadap lokasi sebuah kampus karena adanya aktivitas atau kegiatan kegiatan tersebut justru menjadi masalah dimana berdasarkan kondisi saat ini banyak alih fungsi rumah tinggal menjadi rumah kos dan rumah makan/warung, persaingan di bidang perdagangan dan jasa yang semakin pesat, banyak pertumbuhan kegiatan ekonomi baru seperti ruko-ruko, dan kegiatan perdagangan informal yang tidak beraturan hal inilah yang membuat ekonomi di di Kawasan sekitar kampus Universitas Negeri Malang, Universitas Brawijaya, Universitas Islam Negeri dan Politeknik Negeri Malang berkembang tidak seimbang dan kurang beraturan.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini berfokus pada Perguruan Tinggi negeri di Kota Malang yang berlokasi di Kecamatan Lowokwaru dan sebagian Kelurahan Klojen dengan Judul Pengaruh Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang Terhadap Ekonomi Kawasan Sekitar hal ini berdasarkan kondisi eksisting di sekitar perguruan tinggi negeri, dimana kawasan sekitarnya didominasi aktivitas ekonomi yang menyediakan kebutuhan akan barang dan jasa mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dijelaskan bahwa Kota Malang merupakan kota pendidikan, setiap tahunnya terdapat mahasiswa yang datang dan melanjutkan pendidikan tinggi, berdasarkan info dari malangtoday.net dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa di perguruan tinggi negeri lebih tinggi dari perguruan tinggi swasta karena adanya Jalur SNPTN dan SBNPTN yang menjadi perhatian utama mahasiswa pertama kali datang ke Kota Malang, pada tahun 2018 terdapat sebanyak 27.571 mahasiswa sebagian besar sekitar 70% bertujuan ke perguruan tinggi negeri yaitu hal ini yang menumbuhkan kegiatan atau aktivitas di sekitarnya seperti perekonomian disekitar kampus tersebut yang mendorong perkembangan kota, akan tetapi hal tersebut juga dapat menimbulkan pengaruh baik positif maupun negative di Kota Malang dari sisi ekonomi sesuai dengan kondisi saat ini dimana terjadinya persaingan besar-besaran di kawasan sekitar kampus.

Berkaitan dengan perkembangan ekonomi, berdasarkan Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, dari peneliti Thomas Sosoco masalah yang muncul adalah terkonsentrasinya kegiatan perekonomian hanya pada wilayah tertentu saja. Salah satunya aktivitas ekonomi di kawasan – kawasan pendidikan sangat tinggi. Hal ini akan menarik masyarakat untuk bertempat tinggal, berusaha dan mencari pengasilan di kawasan – kawasan yang bernilai ekonomi tinggi. Berdasarkan penelitian tersebut akibat dari pertumbuhan kegiatan ekonomi disekitar kawasan-kawasan pendidikan seperti di Perguruan Tinggi Negeri Kota Malang yang berdasarkan keberadaan lokasi kawasan kampus dapat diketahui bahwa terdapat dua kampus PTN yang cukup luas yang mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan kegiatan ekonomi disekitarnya bahkan lokasinya bukan saja strategis akan tetapi menjadi pusat perhatian dimana mempengaruhi beberapa kawasan yang wilayahnya bertampalan sesuai dengan citra satelit antar kampus masih memiliki pengaruh terhadap satu permukiman yang sama yaitu UB dan UM bahkan sebagai pusat masalah yang menimbulkan akibat adanya masyarakat yang bermata pencarian menengah ke bawah seperti sector informal yang berlomba-lomba datang ke kawasan kampus tersebut, orang bertempat tinggal dan usaha di sekitar kampus tersebut seperti warung-warung kecil, dan kegiatan perekonomian perdagangan dan jasa skala besar lainnya.

Bukan hanya kedua kampus tersebut yang menjadi pusat perhatian tetapi Polinema dan juga UIN karena berdasarkan lokasi kedua kampus ini juga berada di depan jalan Utama yaitu Jalan Kolektor Primer dan Jalan Arteri Primer yang menjadi pusat pertumbuhan ekonomi disekitarnya seperti kondisi kota Malang sekarang dimana terdapat berbagai macam usaha kos-kosan, café, penginapan/hotel dan /homestay, Toko Buku, dan kegiatan lainnya yang menarik perhatian pelaku ekonomi disekitar kampus-kampus tersebut. Berdasarkan hal di atas dapat diketahui beberapa factor ekonomi yang sangat mempengaruhi pada masalah adanya Perguruan Tinggi Negeri Kota Malang maka dari itu dapat dirumuskan beberapa masalah utama pada penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana kondisi ekonomi kawasan sekitar yang berdampak dari adanya Perguruan Tinggi Negeri?
2. Bagaimana pengaruh yang ditimbulkan dari keberadaan Perguruan Tinggi Negeri terhadap kegiatan ekonomi di kawasan sekitar kampus Perguruan Tinggi Negeri?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka untuk mencapai hasil yang diinginkan perlu dirumuskan juga tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini, tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari keberadaan Kampus Perguruan Tinggi Negeri Terhadap Perkembangan Ekonomi Kawasan Sekitar

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas maka diperlukan sasaran atau hal yang ingin dicapai untuk tujuan tersebut, adapun sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan memetakan factor-faktor yang berdampak terhadap kondisi ekonomi di kawasan sekitar Perguruan Tinggi Negeri.
2. Mengetahui pengaruh dari Perguruan Tinggi Negeri terhadap kondisi ekonomi di kawasan sekitarnya.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

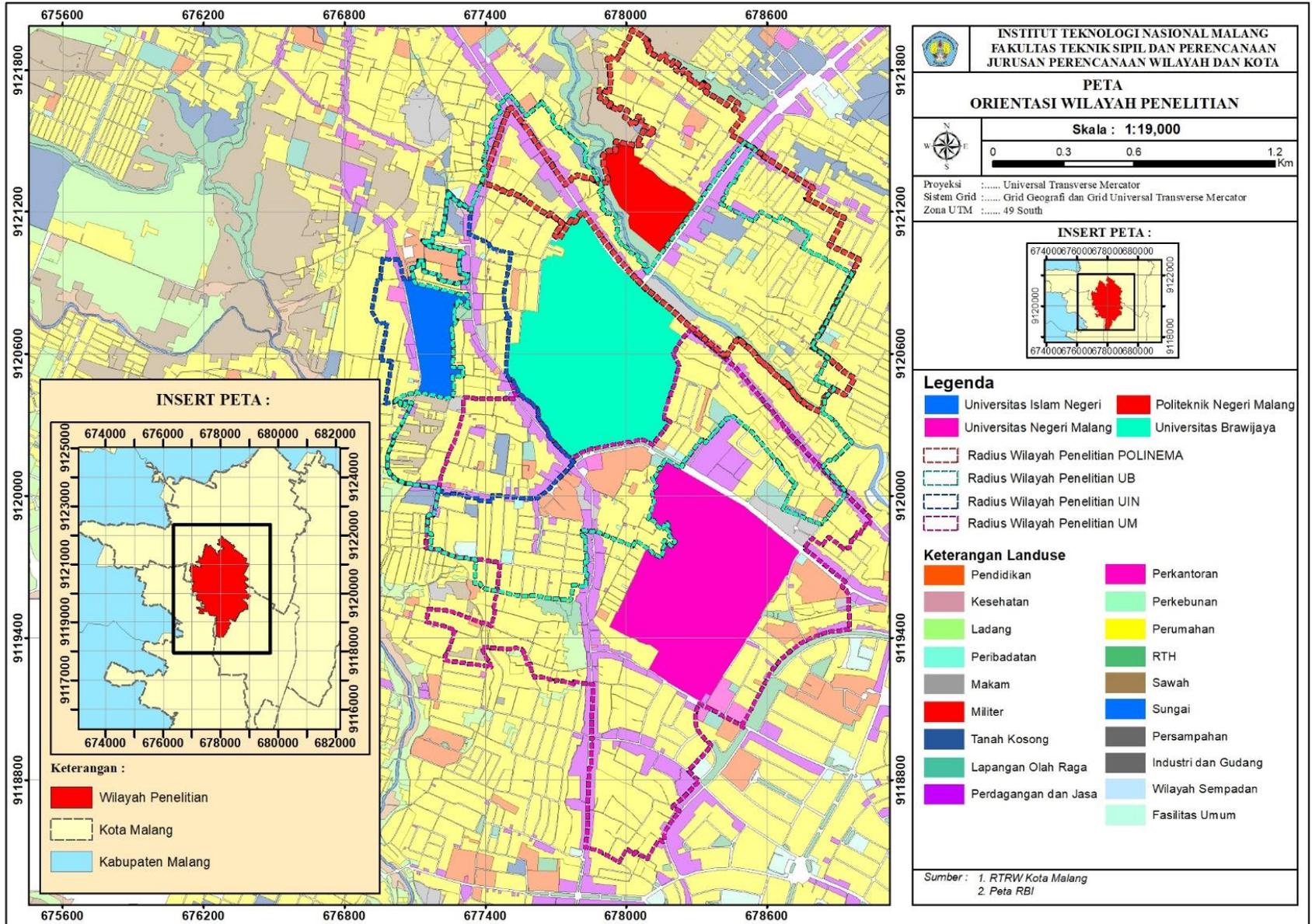
Ruang lingkup dalam penelitian ini dibagi menjadi dua (2) yaitu lingkup materi yang dimana merupakan batasan-batasan materi yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini, sedangkan ruang lingkup lokasi merupakan batasan lokasi yang akan dibahas sebagai tempat dilakukannya penelitian serta dasar pemilihan lokasi penelitian.

1.4.1 Ruang Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian dipilih berdasarkan beberapa alasan dan pertimbangan antara lain dilihat dari masalah yang terdapat pada lokasi tersebut, maupun kesesuaian masalah yang terjadi dengan karakteristik lokasi. Pada dasarnya terdapat beberapa alasan pemilihan lokasi yaitu Kota Malang dengan focus penelitian berada pada PTN di Kota Malang :

- a. Lokasi Penelitian di Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang yang berlokasi di Kecamatan Lowokwaru dan sebagian Kecamatan Klojen
- b. Fokus penelitian ini pada Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, Universitas Islam Negeri, dan Politeknik Negeri Malang.
- c. Lokasi dalam penelitian ini lebih difokuskan kepada kawasan sekitar yang berdampak dari perguruan tinggi negeri dengan melakukan batasan lokasi penelitian menggunakan radius dari hasil observasi peneliti sendiri yaitu $\pm 1 \text{ Km} - 1.2 \text{ Km}$, radius yang ditentukan berdasarkan tempat tinggal mahasiswa kos yang masih di anggap dominan menurut peneliti, untuk dasar penentuan radius tersebut peneliti tidak memiliki teori atau acuan akan tetapi murni hasil observasi peneliti karena ketika wilayah penelitian lebih dari 2 Km maka pengaruhnya sudah tidak signifikan lagi, kos-kosan sudah mulai berkurang, usaha untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa seperti warung, fotocopy dll mulai berkurang, kegiatan ekonomi lainnya lebih dominan kepada perumahan, dan sudah masuk wilayah yang jarang terdapat mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri.
- d. Lokasi penelitian disekitar perguruan tinggi negeri merupakan lokasi-lokasi yang sangat dipengaruhi sesuai dengan hasil observasi dan delinasi kawasan dengan menggunakan analisis overlay menimbulkan pengaruh yang besar terhadap kawasan sekitar. Berikut adalah peta lokasi kawasan penelitian.

Peta 1. 1 Orientasi Lokasi Penelitian



1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi yang dibahas dalam penelitian ini adalah materi yang berkaitan langsung dengan penelitian dan permasalahan yang ada. Adapun lingkup materi yang dibahas dalam penelitian berdasarkan tujuan dan sasaran yang ada antara lain sebagai berikut :

- a. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penjelasan materi ekonomi kota meliputi, perkembangan ekonomi, dan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Kota Malang
- b. Dalam penjelasan materi adanya keterkaitannya dengan perkembangan perguruan tinggi mempengaruhi perkembangan kegiatan ekonomi kawasan sekitar
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi ekonomi
- d. Pengaruh dari perguruan tinggi terhadap kawasan disekitarnya.

1.5 Keluaran dan Manfaat

Keluaran dan manfaat penelitian merupakan suatu hal yang diharapkan dan bisa menjadi manfaat dari penelitian yang dilakukan. Keluaran merupakan suatu hasil dari penelitian, sedangkan manfaat adalah kegunaan yang bisa diperoleh dari penelitian baik untuk penulis yang melakukan penelitian, maupun kepada masyarakat luas.

1.5.1 Keluaran Penelitian

Keluaran yang diharapkan dari penelitian ini dimana seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya antara lain:

1. Mengidentifikasi dan memetakan factor-faktor yang berdampak terhadap kondisi ekonomi di kawasan sekitar Perguruan Tinggi Negeri
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh perguruan tinggi negeri terhadap kondisi ekonomi di kawasan sekitar kampus.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua (2) yaitu manfaat praktis dan manfaat akademis. Berikut akan dijelaskan secara detail manfaat penelitian yang dilakukan.

1.5.2.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh perguruan tinggi terhadap perkembangan ekonomi masyarakat sekitar kawasan kampus perguruan tinggi negeri.

1.5.2.2 Manfaat Akademis

Manfaat akademis merupakan manfaat dari penelitian yang dilakukan untuk pihak akademis baik yang melakukan penelitian pada saat ini, maupun yang akan melakukan penelitian lanjutan terkait masalah yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun manfaat akademis dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Peneliti bisa memahami kawasan yang menjadi masalah terkait dengan pengaruh adanya perguruan tinggi terhadap kawasan sekitar melalui observasi atau pengamatan langsung di lapangan dan mendelineiasi menggunakan GIS serta mengetahui dampak dari adanya perguruan tinggi tersebut terhadap kawasan sekitar khususnya kegiatan ekonomi di kawasan sekitar kampus perguruan tinggi negeri.
- b. Peneliti bisa memahami serta mengaplikasikan metode dan pendekatan yang bisa diterapkan untuk proses penelitian ini.

1.6 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan paper ini akan dirinci dalam bab bab sebagai berikut;

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam penelitian ini, manfaat penelitian, ruang lingkup yang meliputi lingkup wilayah/ lokasi studi dan lingkup materi serta sistematika penulisan laporan ini.

BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bab tinjauan pustaka akan di bahas teori teori yang di tinjau untuk mendukung penelitian ini yang terdiri dari pembangunan wilayah, pengembangan ekonomi, keterkaitan ekonomi dan kampus, perekonomian wilayah, faktor-faktor kondisi ekonomi, dan Pengaruh adanya perguruan tinggi.

BAB III Metodologi

Dalam Bab ini akan dibahas mengenai metode metode yang digunakan dalam penelitian ini. Terdiri atas metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV Gambaran Umum

Bab ini menjelaskan gambaran umum dari kondisi ekonomi disekitar Perguruan Tinggi Negeri dan wilayah yang menjadi batasa wilayah studi peneliti, dan juga menjelaskan aspek lainnya yang terkait kondisi ekonomi lebih rinci tentang hasil penelitian.

BAB V Analisa

Bab ini menjelaskan hasil dan analisa tentang pengaruh perguruan tinggi negeri terhadap ekonomi di kawasan sekitarnya.

BAB VI Penutup

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran/rekomendasi bagi pihak-pihak lainnya yang akan melanjutkan penelitian.

1.7 Kerangka Pikir Penelitian

Menurut Husaini Usman dan Purnomo, (2008) dalam buku metodologi penelitian social menerangkan bahwa Kerangka Berpikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan. Kerangka berpikir ini disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait. Dalam merumuskan suatu hipotesis, argumentasi kerangka berpikir menggunakan logika deduktif (untuk metode kuantitatif) dengan memakai pengetahuan ilmiah sebagai premis dasarnya. Berikut adalah kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan 1.1

Bagan 1. 1 kerangka Pikir Penelitian

